

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan umum merupakan suatu usaha jasa yang memberikan layanan dengan menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh semua lapisan masyarakat secara tepat dan merata. Hal itu dilakukan untuk memberikan hak yang sama dalam memperoleh pengetahuan, sehingga semua lapisan masyarakat dapat menikmati informasi yang disediakan oleh perpustakaan umum. Perpustakaan umum yang baik adalah perpustakaan yang dalam pelayanannya tidak hanya menunggu, tetapi justru ia mendatangi masyarakat. Berarti perpustakaan umum tidak bersifat pasif, tetapi sebaliknya justru aktif. Berdasarkan UU RI No. 43 tahun 2007, pasal 5 ayat 2 yang menyatakan bahwa masyarakat di daerah terpencil, terisolasi, atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis, berhak memperoleh layanan perpustakaan secara khusus. Layanan perpustakaan secara khusus, yaitu dengan menyediakan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling mendatangi masyarakat dengan menggunakan kendaraan untuk memberikan layanan ke berbagai lokasi yang secara geografis sulit menjangkau perpustakaan umum yang menetap. Dalam memberikan layanan, perpustakaan keliling menjangkau lokasi yang dapat dibagi menjadi tiga, yaitu desa, kota/pinggiran kota, dan institusi.¹

Layanan perpustakaan keliling adalah segala jenis kegiatan yang dilaksanakan dengan melakukan hubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Layanan yang diberikan kepada masyarakat harus dilakukan secara cepat dan tepat. Cepat, artinya layanan dilaksanakan dalam waktu yang singkat, sedangkan tepat dapat memenuhi kebutuhan pengguna sesuai dengan yang dikehendaki oleh mereka. Dengan layanan sebaik-baiknya, maka akan dapat memenuhi segala permintaan pengguna (*Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, 1992). Tentu layanan perpustakaan keliling ini tidak akan berhasil tanpa didukung oleh petugas perpustakaan yang handal untuk membantu pengguna dalam menggunakan layanan yang ada. Menurut Hernon (1995), “keberhasilan dari suatu layanan

¹ Carol Hole, “Sceduling Mobile Service,” *The Books Stops Here: New Directions In Bookmobile Services*. 1990. Hlm. 83

perpustakaan dapat diperoleh dari kualitas fasilitas yang tersedia dan kualitas sumber daya manusia yang ada,” (p. 5). Dengan kata lain perpustakaan harus memberikan waktu layanan yang luas, sehingga pengguna dapat menggunakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan terdapat petugas perpustakaan yang professional yang selalu siap membantu pengguna. Petugas perpustakaan disini bukan hanya menyediakan koleksi buku, tetapi juga memberikan berbagai jenis layanan untuk menarik penggunanya. Dari uraian diatas, terlihat bahwa segala layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling berorientasi kepada kepentingan pengguna. Salah satu hal yang harus dipertimbangkan oleh pihak perpustakaan keliling dalam kaitannya dengan peningkatan layanan adalah sikap. Karena, sikap ditunjukkan oleh luasnya rasa suka atau tidak suka terhadap suatu objek (Mueller, 1996). Berarti sikap pengguna akan positif, apabila mereka suka atau mendekati suatu objek, sedangkan sikap negatif akan timbul apabila mereka tidak suka atau menjauhi objek tersebut. Oleh karena itu, sikap pengguna merupakan hal yang diperlukan untuk menilai suatu objek, sehingga layanan perpustakaan keliling dapat dimanfaatkan secara maksimal. Salah satunya adalah Perpustakaan keliling PemKot Depok

Perpustakaan keliling PemKot Depok merupakan perluasan dari Perpustakaan Umum PemKot Depok yang belum memiliki gedung tersendiri. Perpustakaan Keliling PemKot Depok berusaha memberikan layanannya kepada seluruh lapisan masyarakat di berbagai wilayah di Kota Depok. wilayah Kota Depok terbagi atas enam kecamatan, yaitu Cimanggis, Sawangan, Pancoran Mas, Beji, Sukmajaya, dan Limo. Akan tetapi, keterbatasan armada menjadi salah satu masalah bagi Perpustakaan Keliling PemKot Depok. Maka jangkauan layanan yang diberikan oleh Perpustakaan keliling PemKot Depok hanya difokuskan pada institusi di wilayah Kota Depok. Institusi tersebut adalah sekolah dasar yang berada di Kecamatan Cimanggis. Dalam pelaksanaannya, Perpustakaan Keliling PemKot Depok di sambut baik oleh pihak sekolah dasar, khususnya adalah para murid yang membutuhkan informasi untuk menambah pengetahuan. Maka perpustakaan keliling merupakan salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mereka. Berkaitan dengan itu, terdapat hasil penelitian mengenai sikap pengguna remaja dan dewasa terhadap layanan di perpustakaan umum Kotamadya Jakarta Selatan, Yuniarti (2004) yang mengatakan bahwa sikap remaja cenderung positif terhadap

Universitas Indonesia

jam layanan, koleksi perpustakaan dan petugas perpustakaan di perpustakaan umum Jakarta Selatan. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh David Schau mengenai layanan perpustakaan keliling ke sekolah dasar, yang menyatakan bahwa sikap murid sekolah dasar cenderung positif, karena sebagian besar para murid merasa sangat terbantu oleh layanan perpustakaan keliling tersebut, karena di sekolah mereka tidak memiliki perpustakaan.²

Seperti uraian yang telah disampaikan sebelumnya, berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh Perpustakaan Keliling PemKot Depok bukanlah merupakan suatu alasan untuk tidak memberikan pelayanan yang maksimal kepada penggunanya justru harus dijadikan dorongan untuk meningkatkan pelayanan sehingga kedatangan Perpustakaan keliling pemkot Depok ke sekolah dirasakan tidak sia-sia baik bagi pihak perpustakaan keliling maupun para murid. Tentu layanan yang diberikan oleh Perpustakaan Keliling PemKot Depok akan menimbulkan sikap yang berbeda-beda dari mereka. Dengan mengetahui sikap murid, maka pihak perpustakaan keliling akan dapat mempertahankan keadaan pelayanan, yang baik dipertahankan dan terus ditingkatkan, sehingga menjadi lebih baik lagi. Sedangkan keadaan yang buruk/kurang dapat dihilangkan atau diperbaiki. Kemudian layanan yang belum disediakan oleh Perpustakaan keliling PemKot Depok harus diadakan guna memenuhi kebutuhan para muridnya. Sejauh ini Perpustakaan Keliling PemKot Depok belum pernah melakukan penelitian mengenai sikap murid sekolah dasar.

1.2 Perumusan masalah

Permasalahan yang akan diteliti adalah sikap murid sekolah dasar di kecamatan Cimanggis terhadap layanan Perpustakaan Keliling PemKot Depok. Maka pertanyaan penelitian yang harus dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana sikap murid sekolah dasar terhadap jam dan tempat layanan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Keliling PemKot Depok?
2. Bagaimana sikap murid sekolah dasar terhadap koleksi perpustakaan yang disediakan oleh Perpustakaan Keliling PemKot Depok?

² "Bookmobile Services To Children and Schools", *The Books Stops Here: New Directions In Bookmobile Services*. 1990. Hlm. 293.

3. Bagaimana sikap murid sekolah dasar terhadap petugas Perpustakaan Keliling PemKot Depok?
4. Bagaimana sikap murid sekolah dasar terhadap jenis layanan Perpustakaan Keliling PemKot Depok?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap murid sekolah dasar terhadap layanan Perpustakaan Keliling pemKot Depok: studi kasus di Kecamatan Cimanggis. Tujuan tersebut dapat diuraikan menjadi tujuan yang lebih rinci, yaitu:

1. Mengetahui sikap murid sekolah dasar terhadap jam dan tempat layanan Perpustakaan Keliling PemKot Depok.
2. Mengetahui sikap murid sekolah dasar terhadap koleksi Perpustakaan Keliling PemKot Depok.
3. Mengetahui sikap murid sekolah dasar terhadap petugas Perpustakaan Keliling PemKot Depok.
4. Mengetahui sikap murid sekolah dasar terhadap jenis layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Keliling PemKot Depok.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran tentang sikap murid sekolah dasar terhadap layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Keliling PemKot Depok sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan layanan kepada penggunanya.
2. Berguna dalam penelitian lebih lanjut, khususnya menyangkut sikap pengguna terhadap layanan perpustakaan.